

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Lahan pertanian untuk tanaman kering di di Desa Siosar Kecamatan Merek memiliki karakteristik dengan rata rata suhu 19°C . dengan rata-rata curah hujan tahunan 2104 mm. Untuk kondisi drainase berkisar antara agak buruk dengan keseluruhan luas wilayah dengan tekstur tanah dominan adalah mengandung lempung liat di semua wilayah penelitian sehingga agak buruk untuk meloloskan air. Untuk kedalaman perakaran efektif antara 30 sampai 50 mempunyai keseluruhan luas wilayah. Daya menahan unsur hara cukup tinggi dengan kisaran 22,05 sampai 29,45 me/100gr, sehingga sangat sesuai untuk lahan pertanian jika dilihat dari kemampuan KTK. pH tanahnya berkisar antara 5,84 sampai 5,88 yaitu sesuai untuk daerah pertanian di semua wilayah pertanian (sedikit masam). Ketersediaan unsur hara nitrogen sedang, untuk unsur posfor sangat rendah sampai rendah, dan untuk potassium juga sangat rendah samapai tinggi, kondisi salinitas mempunyai kriteria bebas sampai sedikit, untk kemiringan lereng adalah 0-8% dan 8-15% tidak ditemukan batuan permukaan di daerah penelitian.
2. Jenis tanaman rekomendasi berdasarkan hasil penelitian sesuai dengan evaluasi kesesuaian lahan dan penggunaan teknik matching antara syarat tumbuh tanaman dengan hasil penelitian yaitu jenis tanaman kentang dan jagung.

B. Saran

Sesuai dengan uraian kesimpulan maka diperlukan beberapa saran antara lain:

1. Karakteristik lahan di Siosar pada umumnya sudah memenuhi syarat pertanian, namun masih terdapat kekurangan yaitu kurangnya unsur posfor dan tingginya kadar salinitas. kurangnya unsur posfor dapat dilakukan penambahan dengan dilakukan pemupukan. Sedangkan untuk mengurangi tingginya salinitas (garam) dapat dilakukan dengan cara manajemen pengairan (irigasi dengan air berkualitas baik), pengelolaan lahan harus disesuaikan terhadap jenis tanaman yang produksi yang diolah. Pengelolaan yang tepat setelah menegetahui faktor pembatas diharapkan mampu meningkatkan kualitas lahan yang nantinya berpengaruh pada hasil produksi dan mampu meningkatkan pendapatan petani. Oleh karena itu disarankan kepada dinas pertanian untuk mensosialisakannya.
2. Jenis tanaman rekomendasi berdasarkan hasil penelitian sesuai dengan evaluasi kesesuaian lahan dan penggunaan teknik matching antara syarat tumbuh tanaman dengan hasil penelitian yaitu jenis tanaman kentang dan jagung.